



Article info : *Received*: Des. 2023 ; *Revised* : Januari 2024 ; *Accepted*: Februari 2024

Peran Manajemen Dalam Meningkatkan Minat Baca Masyarakat Desa Cihambulu, Kabupaten Subang, Jawa Barat

Rahmat Levaji¹; Primastyo Dwi Anggoro²; Farid Hidayat Putra³; Puput Purnamawati⁴; Krisdiyanti⁵

Universitas Pamulang, rahmatlevaji99@gmail.com¹; Primastyodwianggoro@gmail.com²; faridhidayatputra@gmail.com³; pu2t.purnamawati@gmail.com⁴; krisdynt@gmail.com⁵

Abstrak. Peran Manajemen dalam Meningkatkan Usaha Mikro Kecil Warga Desa Cihambulu Kec. Pabuaran, Kab. Subang Pasca Pandemi Covid-19. Tujuan umum dari kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah Memberikan pengetahuan dasar dan pemahaman kepada masyarakat secara menyeluruh mengenai manajemen perpustakaan rumah baca. Memberikan kemampuan kepada masyarakat dalam mengimplementasikan manajemen perpustakaan rumah baca. Dengan adanya pojok baca yang ada, mulai merangsang masyarakat untuk melihat buku, mencoba membaca, dan mengerti isinya. Dengan begitu ada minat untuk membaca buku dan peduli pada kebutuhan informasi yang dimiliki. Rumah Baca Lembur Panineungan Cihambulu tidak hanya terbatas pada tujuan kebermanfaatannya koleksi yang dimiliki. Namun dengan memanfaatkan koleksi yang ada di Rumah Baca Lembur Panineungan Cihambulu, masyarakat mendapatkan ilmu yang berguna. Berdasarkan layanan dan kegiatan-kegiatan yang telah dilakukan Rumah Baca Lembur Panineungan Cihambulu, menunjukkan kesesuaian dengan kegiatan Rumah Baca menurut Petunjuk Teknis Rumah Baca Masyarakat. Kegiatan tersebut berupa kajian pemakai, sosialisasi, membentuk kelompok sasaran, memfasilitasi layanan bimbingan membaca, dan menyelenggarakan.

Kata Kunci : Manajemen; Mikro; Kewirausahaan

Abstract. *The Role of Management in Improving Micro and Small Enterprises of Cihambulu Village Residents, Kec. Pabuaran, Kab. Subang Post Covid-19 Pandemic. The general aim of this Community Service activity is to provide basic knowledge and understanding to the community as a whole regarding reading house library management. Providing the community with the ability to implement reading house library management. With the existing reading corner, it begins to stimulate people to look at books, try reading, and understand their contents. That way there is an interest in reading books and care about the information needs they have. The Panineungan Cihambulu Overtime Reading House is not only limited to the purpose of using the collection it owns. However, by utilizing the existing collections at the Panineungan Cihambulu Overtime Reading House, people gain useful knowledge. Based on the services and activities that have been carried out by the Panineungan Cihambulu Overtime Reading House, it shows compliance with the activities of the Reading House according to the Technical Instructions for Community*

Reading Houses. These activities take the form of user studies, outreach, forming target groups, facilitating reading guidance services, and organizing

Keywords : Management; Micro; Entrepreneurship

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu hal yang sangat penting dan tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia, baik dalam kehidupan perorangan, keluarga, masyarakat, dan bernegara. Bahkan dapat dilihat bahwa maju mundurnya suatu bangsa dapat ditentukan oleh maju dan mundurnya suatu pendidikan bangsa itu. “Hal tersebut, karena melalui pendidikan khususnya dalam pendidikan non formal, para peserta didik diberikan berbagai pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang akan berguna bagi bangsa dan negara” (Hasdiansyah et al., 2020).

Untuk menumbuhkan minat baca yang rendah maka perlu diadakannya suatu fasilitas baru yang dapat merangsang minat baca. Pada masa sekarang produsen referensi pustaka atau produsen buku mengalami peningkatan permintaan dari masyarakat, oleh sebab itu dibutuhkan suatu media promosi dan distribusi. Media distribusi yang dimaksud adalah toko buku sebagai lahan komersial dan perpustakaan yang lebih berorientasi pada pelayanan atau fungsi katalog pustaka. Beberapa perpustakaan juga berfungsi sebagai tempat komunitas atau tempat berkumpulnya beberapa orang.

Seiring dengan semakin dibutuhkannya informasi melalui buku maka jumlah buku yang masuk ke pasaran semakin meningkat. Hal ini membuat masyarakat selektif untuk memilih barang yang ditawarkan. Sementara itu kebutuhan lain sebagai wujud perubahan pola sosial dalam era informasi mulai muncul seperti media aktualisasi atau interaksi antar komunitas pustaka, oleh karena itu perlu dipikirkan suatu media alternatif untuk menampung kegiatan tersebut. Sekarang ini banyak berkembang di kota besar dan dunia toko buku dan perpustakaan menjadi tempat aktualisasi dan tempat interaksi antar komunitas pustaka. Sebagai contoh di negara belanda toko buku telah menjadi tempat yang nyaman bagi para penggemar buku, bahkan acara festival seperti sastra juga di selenggarakan di toko buku. Karena toko buku telah di kelola menjadi jaringan intelektual, tempat bertemu para pengarang, penerbit, orang media massa, pengamat, dan penggemar buku atau pengunjung biasa bisa melihat suasana jadi toko buku bukan sekedar sebagai distributor.

Peningkatan kebutuhan informasi yang pesat tersebut mengakibatkan dibutuhkan suatu wadah yang dapat menampung kebutuhan tersebut, sehingga kebutuhan tersebut dapat dipenuhi dengan efektif dan efisien. Masa remaja yang identik dengan lingkungan sosial tempat berinteraksi, membuat mereka dituntut untuk dapat menyesuaikan diri secara efektif. Bila aktifitas yang dijalani di sekolah tidak memadai untuk memenuhi tuntutan gejolak energinya, maka remaja seringkali meluapkan kelebihan energinya ke arah yang tidak positif, seperti tawuran, narkoba dan lain-lain. Untuk mencegah hal itu maka diperlukan wadah untuk menampung kegiatan para remaja untuk meluapkan energi dan kreatifitas ditempat yang tepat. Maka dengan menggabungkan antara rumah baca dan youth center diharapkan dapat mewadahi sebagai sarana edukasi dan bakat para remaja.

Rumah baca yang merupakan perpaduan antara perpustakaan dan toko buku menjadi sebuah media distribusi pustaka alternatif untuk mendapatkan informasi melalui media pustaka. Pengunjung yang datang tidak lagi disuguhkan pada layanan toko buku yang

hanya menjual buku, namun juga berfungsi sebagai tempat untuk mendapatkan informasi dan pengunjung dapat menikmati layanan yang nyaman. Sehingga ditempat ini pengunjung bebas untuk membaca buku tanpa perlu khawatir untuk membeli seperti halnya dipergustakaan. Namun ketika ada buku yang disenangi dan diminati pengunjung dapat membeli buku tersebut. Rumah baca akan menjadi alternatif untuk membaca dan membeli buku.

Rumah baca sendiri merupakan sejenis toko buku yang dapat berinteraksi dengan konsumennya, sebagai wahana untuk mendapatkan informasi tentang buku dan beraktualisasi soal pustaka. Jadi bukan semata-mata untuk komersil. Rumah baca gabungan antara toko buku dan perpustakaan sebagai wujud kebutuhan informasi mada masyarakat. Rumah baca hampir sama dengan konsep perpustakaan intinya adalah menghasilkan suatu sirkulasi kegiatan perpustakaan yang juga terdapat toko buku agar orang membaca, berdiskusi, menikmati suasana ruang, dan membeli buku. Sehingga rumah baca ini selain memberikan informasi yang dibutuhkan pengunjung, juga dapat difungsikan sebagai pusat komunitas bagi orang-orang yang membutuhkan.

METODOLOGI PELAKSANAAN

Keinginan untuk tetap terus berada dikomunitas pada usia remaja sangat sulit untuk dibatasi. Remaja merupakan kelompok minoritas yang memiliki warna tersendiri yang memiliki duniaya tersendiri yang sukar dijamah oleh orang-orang tua yang berada dirumah. Mereka lebih senang berada diluar rumah dan berkumpul dengan komunitas mereka yang memiliki cara pandang dan pola pikir yang sama, sedangkan berada dirumah akan merasa terkekang dan dibatasi. Dengan keadaan seperti ini akan semakin membuat keadaan menjadi buruk. Bila dalam keadaan seperti ini lingkungan yang negatif yang dihadapi maka akan berdampak buruk. Karean keadaan seperti ini maka perlu adanya tempat yang dapat mewadahi kegiatan mereka dengan lingkungan yang lebih baik. Wadah ini nantinya dapat menampung kegiatan remaja yang beragam dan dapat pula mengurangi pengaruh negatif yang mereka hadapi.

Remaja dikotamempunyai karakter yang sama dengan remaja di daerah lain mereka senang berkumpul dengan teman-teman sebayanya. Pada umumnya mereka memiliki waktu luang yang cukup untuk mengembangkan potensi yang dimiliki, diluar pendidikan formal sekolah terutama yang berhubungan dengan kreatifitas.

Kegiatan positif diluar pendidikan formal sekolah antara lain dibidang kreatifitas dan seni seperti seni peran, tari, musik dan laian-lain semua remaja butuh tempat untuk menggunakan waktu luang mereka dengan baik. Artinya remaja diharapkan memiliki ketrampilan ketekunan dan tanggung jawab terhadap suatu kegemaran atau hobi yang menguntungkan baginya. Dengan kata lain mereka membutuhkan adanya hobi yang positif dalam rangka mengisi waktu ruan mereka.

Para remaja mengalami kesukaran dalam memanfaatkan waktu luangnya waktu luang dapat membebaskan diri jika waktu luang tersebut dihayati sebgai kesempatan untuk mengembangkan diri dan melepas ketegangan..



Gambar 1

Pengantar dan kata sambutan dari perwakilan dosen Pascasarjana Unpam Bapak Dr. Ir. Nardi Sunardi, SE., MM. CFE.,CT



Gambar 2

Foto bersama Tim PKM Pascasarjana Magister Manajemen Unpam dengan Kepala Desa Cihambulu

Melihat permasalahan yang dihadapi, maka langkah yang diambil untuk mencapai maksud dan tujuan kegiatan ini adalah menjangkau instansi terkait yaitu masyarakat melalui workshop dan sosialisasi serta pelatihan berupa penjelasan tujuan pengelolaan penyaluran dana desa dalam upaya dan strategi mewujudkan desa berkembang mandiri untuk membantu dalam kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) Desa Cihambulu yang akan dilaksanakan di Desa Cihambulu, Kabupaten Subang, provinsi Jawa Barat pada bulan Juli 2022. Pekerjaan ini akan dipimpin oleh tim pelaksana yang terdiri dari para dosen

Universitas Pamulang, dengan melibatkan instansi terkait, baik aparat desa maupun masyarakat setempat.



Gambar 3
Tim PKM Pascasarjana Magister Manajemen Unpam

Pada kondisi dimana mulai berakhirnya pandemi Covid-19, perlu ada upaya yang dilakukan untuk membantu para pelaku UMKM untuk bangkit dan mampu meningkatkan kembali kegiatan usahanya agar produktivitas dan omzet secara perlahan-lahan akan meningkat lagi. Selain itu juga diperlukan upaya untuk memotivasi masyarakat untuk memanfaatkan berbagai peluang usaha seperti UMKM melalui ekonomi kreatif untuk mendukung dan memperkuat ketahanan ekonomi pasca Pandemi Covid-19. Dengan meningkatnya minat masyarakat untuk membuka dan mencoba berbagai peluang bisnis seperti UMKM dan ekonomi kreatif akan meningkatkan pertumbuhan UMKM di Indonesia yang dapat memperkuat ketahanan ekonomi negara. Melihat permasalahan yang dihadapi maka langkah-langkah yang dilakukan untuk mencapai tujuan dan sasaran kegiatan ini maka diadakan pendekatan Masyarakat.

Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) akan dilaksanakan di Warga Desa Cihambulu Kec. Pabuaran, Kab. Subang Pasca Pandemi Covid-19, pada tanggal 3 Juli 2022. Program ini akan dibimbing oleh tim pelaksana staf-staf pengajar dari Universitas Pamulang.

Metode pelatihan yang digunakan dalam pelatihan ini dengan pendekatan partisipatif dan komunikasi individual, artinya bahwa siswa diajak untuk memahami teori, kemudian dilakukan pendekatan secara person dan didampingi untuk mendukung pelaksanaan praktik. Selain itu adapun tahapan secara umum yang dilakukan mulai dari persiapan, sosialisasi arsiparis, pembekalan sampai pada tahapan pelatihan dan terakhir pelaksanaan evaluasi sebagai bagian dari evaluasi untuk mengetahui keberhasilan seorang arsiparis. Berikut ini merupakan gambaran teknis pelaksanaan pelatihan yang sudah dilakukan, mulai dengan analisis kebutuhan di lapangan sehingga mendukung pelaksanaan program, untuk itu metode dan tahapan tersebut dijabarkan sebagai berikut:

1. Metode Pelatihan

Pelatihan yang dirancang dalam meningkatkan SDM lewat rangkaian aktivitas yang meliputi identifikasi, pengkajian dan proses belajar yang terencana. Untuk dapat menanggulangi kasus yang ada, tim PKM hendaknya melaksanakan pelatihan- pelatihan untuk segala masyarakat serta komponen desa, termasuk pemerintah desa tentang penerapan tatakelola manajemen sumber daya manusia serta koordinasi perberdayaan warga sehingga terwujud meningkatnya kesejahteraan. Adapun metode pelatihan dan atau pendekataannya sebagai berikut :

Hari ke 1 : Pengumpulan data (dengan wawancara dan observasi masyarakat dan pemerintah desa setempat di Desa Cihambulu, Kecamatan Pabuaran, Kabupaten Subang, Provinsi Jawa Barat).

Hari ke 2 : Penyuluhan terkait motivasi Manajemen Sumber Daya Manusia (dengan memberikan penyuluhan kepada masyarakat dan pemerintah desa setempat di Desa Cihambulu, Kecamatan Pabuaran, Kabupaten Subang, Provinsi Jawa Barat).

Hari ke 3 : Pelatihan Manajemen dan Kewirausahaan Pada dasarnya kegiatan untuk mewujudkan sistem informasi bisnis masyarakat dalam kemasan taman bacaan ini merupakan pemecahan masalah gap antara tuntutan pasar yang spesifik dan jenis serta kualitas produk yang dihasilkan masyarakat tertentu sekaligus sebagai media promosi di Desa Cihambulu, Kecamatan Pabuaran, Kabupaten Subang, Provinsi Jawa Barat).

1. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan informasi merupakan usaha untuk mengumpulkan bahan- bahan yang berhubungan dengan riset yang berbentuk informasi, kenyataan, indikasi, ataupun data yang sifatnya valid (sesungguhnya), reliable (bisa dipercaya), serta obyektif (cocok dengan realitas) (Agustiani & Solihat, 2018). Menurut Sugiyono (2013:137) metode pengumpulan informasi ialah langkah yang sangat strategis dalam riset, sebab tujuan utama dari riset merupakan memperoleh informasi. Metode pengumpulan data yang dilakukan oleh Tim PKM adalah sebagai berikut:

a. Wawancara

Menurut Esterberg dalam Sugiyono (2013:223), wawancara ialah pertemuan 2 orang untuk bertukar data serta ide lewat tanya jawab, sehingga bisa dikonstruksikan suatu arti dalam suatu topik tertentu. Dalam riset ini, Tim PKM memakai wawancara yang dicoba secara mendalam (indepth interview) dimana wawancara ialah tanya jawab yang berkaitan dengan partisipasi warga Desa Cihambulu dalam meningkatkan motivasi mereka untuk mengembangkan lahan tani sebagai mata pencaharian dan melahirkan semangat kewirausahaan.

b. Observasi

Sutrisno Hadi dalam Sugiyono (2013:145) mengemukakan bahwa observasi ialah sesuatu proses yang kompleks/rumit, sesuatu proses yang tersusun dari bermacam proses biologis serta psikologis. Dua diantara yang terutama merupakan proses- proses pengamatan serta ingatan. Dalam makna kalau informasi tersebut dikumpulkan lewat pengamatan tim PKM lewat pemakaian pancaindra untuk menganalisis informasi tentang partisipasi warga dalam meningkatkan motivasi kewirausahaan di Desa Cihambulu Kecamatan Pabuaran Kabupaten Subang, Jawa Barat.

c. Dokumentasi

Sugiyono (2013:240) berpendapat bahwa studi dokumentasi melengkapi penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif, dokumen berupa studi kepustakaan yaitu pelacakan, pengumpulan data, pencatatan data-data tertulis dan informasi-informasi ilmiah dari buku-buku, jurnal-jurnal dan dokumen- dokumen yang berisi peraturan-peraturan hukum, pendapat-pendapat, teori-teori dari

para ahli yang berkaitan dengan penelitian dilakukan untuk mengetahui bagaimana partisipasi masyarakat dalam minat meningkatkan motivasi kewirausahaan dengan SDM desa yang unggul di Desa Cihambulu, Kecamatan Pabuaran, Kabupaten Subang. Provinsi Jawa Barat.

Rencana aktivitas yang akan dilakukan untuk kegiatan PKM ini adalah :

1. Tahap Persiapan.

Pada tahap ini Tim PKM fokus dalam menyiapkan seluruh dana, perlengkapan dan peralatan yang dibutuhkan untuk melaksanakan serta mengimplementasikan rangkaian kegiatan PKM ini termasuk koordinasi dengan pemerintah daerah, khususnya dengan Kepala Desa Cihambulu, Bapak Yuska Fauzi.

2. Kunjungan ke Lokasi.

Pada tahap ini dilakukan kunjungan lapangan untuk mengidentifikasi lokasi pendampingan dan pelatihan masyarakat desa sebagai bagian dari upaya dan strategi mewujudkan Desa Cihambulu yang mandiri dan sejahtera. Dalam hal ini ditetapkan lokasi berada di dua tempat yaitu GOR Cihambulu dan taman baca desa Cihambulu yang terletak di salah satu rumah warga desa.

3. Perancangan sistem, materi, pelatihan dan upaya strategi

Perancangan sistem, materi, pelatihan dan upaya strategi yang tepat dalam menumbuhkan motivasi dan minat kewirausahaan masyarakat desa. Dalam tahap ini materi dan pelatihan akan diberikan oleh perwakilan Tim PKM yaitu salah satu mahasiswa dan dosen Universitas Pamulang.

Metode kegiatan yang dilakukan dalam kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat di Desa Cihambulu ini antara lain : ceramah, sosialisasi, diskusi dan tanya jawab seputar manajemen sumber daya manusia yang ada dalam Desa Cihambulu mulai dari kegiatan, kebiasaan, minat masyarakat, keinginan dan juga kendala yang ada dalam desa tersebut. Kemudian diberikan sosialisasi pelatihan manajemen dalam bidang kewirausahaan.

HASIL DAN DISKUSI

Dengan adanya pojok baca yang ada, mulai merangsang masyarakat untuk melihat buku, mencoba membaca, dan mengerti isinya. Dengan begitu ada minat untuk membaca buku dan peduli pada kebutuhan informasi yang dimiliki. Rumah Baca Lembur Panineungan Cihambulu tidak hanya terbatas pada tujuan kebermanfaatannya koleksi yang dimiliki. Namun dengan memanfaatkan koleksi yang ada di Rumah Baca Lembur Panineungan Cihambulu, masyarakat mendapatkan ilmu yang berguna.

Peranan Rumah Baca Lembur Panineungan Cihambulu dapat terlihat dari hasil layanan dan kegiatan yang diadakan. DA selaku pengelola dan pendiri Rumah Baca Lembur Panineungan Cihambulu menyampaikan bahwa peranan Rumah Baca Lembur Panineungan Cihambulu mengarah ke *Ineksos* yaitu bidang informasi, ekonomi, dan sosial. Berikut ini penjabaran mengenai peranan Rumah Baca Lembur Panineungan Cihambulu pada masing-masing bidang.

1. Informasi, yaitu Rumah Baca Lembur Panineungan Cihambulu memberikan layanan informasi berupa koleksi buku fiksi, biografi, filsafat, ilmu umum, terapan, agama, novel, film dalam bentuk kaset, dan layanan komputer yang dapat untuk mengakses internet. Jenis koleksi juga disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat.

Untuk dapat meningkatkan minat baca, sebuah Rumah Baca sebaiknya memahami kebutuhan informasi masyarakat. Masyarakat akan membaca dan memanfaatkan koleksi yang sesuai dengan keinginannya. Kebutuhan informasi anak-anak akan berbeda dengan kebutuhan orang dewasa. Sehingga selain koleksi yang dimiliki beragam juga sesuai

dengan yang diinginkan masyarakat. Hasilnya adalah banyak pemustaka yang datang karena buku yang dicari tersedia di Rumah Baca.

Layanan dan fasilitas di atas juga didukung fasilitas yang lain seperti fasilitas multimedia/audio visual, fasilitas ruang galeri untuk menampilkan hasil karya masyarakat, ruang sanofi, serta ruang serbaguna yang dapat digunakan untuk diskusi dan kegiatan lainnya. Layanan dan fasilitas tersebut dijadikan sarana untuk menunjang peranan Rumah Baca Lembur Panineungan Cihambulu dalam bidang informasi.

Untuk kegiatan yang berhubungan dengan bidang informasi, Rumah Baca Lembur Panineungan Cihambulu membentuk kelompok-kelompok yang disebut dalam kelompok minat baca. Kelompok minat baca tersebut terbagi lagi dalam kelompok kecil di antaranya terdapat kelompok minat baca dongeng lokal, kelompok minat baca kerajinan lokal, kelompok minat baca makanan ringan dan telur asin, kelompok minat baca seni kaligrafi/melukis, dan kelompok minat baca sastra (puisi/cerpen).

Hasil dari layanan dan kegiatan di bidang informasi tersebut dapat terlihat contohnya pada pelatihan menulis. Awalnya peserta hanya menulis sesuai dengan kemampuan yang dimiliki. Kemudian dilatih terus menerus sehingga karya yang dihasilkan dari menulis semakin baik. Pihak pengelola Taman Baca mengapresiasi dengan membukukan karya peserta. Karya yang sudah selesai kemudian disunting sehingga lebih menarik untuk dibaca. Sebelumnya peserta hanya menulis, namun semakin berkembang dengan mengedit hasil karya sendiri.

2. Ekonomi, yaitu Rumah Baca Lembur Panineungan Cihambulu berperan sebagai sarana dalam menunjang dan mendukung usaha sekitar, baik yang sudah berdiri maupun yang sedang merintis usaha. Hal tersebut dilakukan dengan pendampingan dan fasilitasi usaha masyarakat sehingga membuka peluang lapangan pekerjaan. Rumah Baca Lembur Panineungan Cihambulu memfasilitasi para pelaku usaha dengan menyediakan koleksi buku, mengadakan kegiatan pelatihan, dan mengadakan uang santunan usaha untuk masyarakat yang ingin membuka usaha dan membutuhkan modal.

Terdapat berbagai buku kewirausahaan, keterampilan dan buku panduan tersedia untuk dimanfaatkan. Dengan koleksi yang ada, masyarakat yang ingin merintis usaha dapat membaca buku untuk meningkatkan pengetahuannya terlebih dahulu. Rumah Baca Lembur Panineungan Cihambulu juga mengadakan pelatihan yang berhubungan dengan keterampilan untuk masyarakat.

Hasil peranan Rumah Baca Lembur Panineungan Cihambulu di bidang ekonomi yaitu menambah wawasan, pengalaman, dan pengetahuan peserta melalui kegiatan pelatihan yang diadakan. Sehingga dapat memunculkan usaha baru di lingkungan masyarakat Cihambulu, Kec. Pabuaran, Kab. Subang, Jawa Barat.

3. Sosial, yaitu Rumah Baca Lembur Panineungan Cihambulu juga berperan dalam membantu masyarakat di bidang sosial. Kegiatan sosial yang rutin dilakukan berupa santunan kepada anak yatim piatu dalam kegiatan Semarak Ramadhan. Kegiatan tersebut membantu masyarakat yang kurang mampu terutama bagi anak-anak dalam bentuk bantuan moral dan materiil.

Berdasarkan layanan dan kegiatan-kegiatan yang telah dilakukan Rumah Baca Lembur Panineungan Cihambulu, menunjukkan kesesuaian dengan kegiatan Rumah Baca menurut Petunjuk Teknis Rumah Baca Masyarakat. Kegiatan tersebut berupa kajian pemakai, sosialisasi, membentuk kelompok sasaran, memfasilitasi layanan bimbingan membaca, dan menyelenggarakan.

Dalam sebuah proses tentunya ada kendala yang dihadapi. Begitu juga dengan kendala yang dihadapi Rumah Baca Lembur Panineungan Cihambulu dalam melayani dan memfasilitasi masyarakat khususnya untuk meningkatkan industri kreatif. Menurut pengelola Rumah Baca Lembur Panineungan Cihambulu

kendala yang dihadapi yaitu komputer layanan Rumah Baca yang sering *error* menghambat proses pencatatan peminjaman dan pengembalian. Sehingga sementara pencatatan peminjaman dan pengembalian buku dilayani secara manual.

Rumah Baca Lembur Panineungan Cihambulu menghadapi kendala dalam meningkatkan perekonomian masyarakat Kampung Cihambulu. Kendala yang dihadapi yaitu belum semua kegiatan dan usaha masyarakat terfasilitasi. Serta tidak semua pelatihan yang diadakan oleh Rumah Baca Lembur Panineungan Cihambulu tepat sasaran.

Belum semua kegiatan dan usaha dapat terfasilitasi mengingat kemampuan dari Rumah Baca Lembur Panineungan Cihambulu bukan sebagai lembaga profit. Keterbatasan dalam pendanaan dan kemampuan untuk memberikan fasilitas layanan dan kegiatan yang diadakan. Kendala lain yaitu tidak semua peserta pelatihan tepat sasaran. Peserta yang mengikuti kegiatan pelatihan diharapkan benar-benar membutuhkan pelatihan tersebut sehingga dapat dijadikan bekal dalam mengembangkan usaha sendiri.

Dari kendala yang dihadapi mengatakan bahwa solusi untuk mengatasi hal tersebut adalah pengelola Rumah Baca Lembur Panineungan Cihambulu harus lebih kompak. Jika pengelola kompak, dapat lebih selektif dalam memilih peserta sehingga tepat sasaran. Masing-masing panitia atau pengelola kegiatan memahami tujuan dan sasaran dari kegiatan yang akan diadakan. Selaku ketua pengelola juga berharap bisa lebih terbuka dan lebih bisa memahami karakteristik pengelola Rumah Baca Lembur Panineungan Cihambulu supaya lebih kompak.



Gambar 6

Penyerahan secara simbolis buku-buku bacaan di Rumah Baca Desa Cihambulu

KESIMPULAN

Dengan adanya pojok baca yang ada, mulai merangsang masyarakat untuk melihat buku, mencoba membaca, dan mengerti isinya. Dengan begitu ada minat untuk membaca buku dan peduli pada kebutuhan informasi yang dimiliki. Rumah Baca Lembur Panineungan Cihambulu tidak hanya terbatas pada tujuan kebermanfaatannya koleksi yang dimiliki. Namun dengan memanfaatkan koleksi yang ada di Rumah Baca Lembur Panineungan Cihambulu, masyarakat mendapatkan ilmu yang berguna. Berdasarkan layanan dan kegiatan-kegiatan yang telah dilakukan Rumah Baca Lembur Panineungan Cihambulu, menunjukkan kesesuaian dengan kegiatan Rumah Baca menurut Petunjuk Teknis Rumah Baca Masyarakat. Kegiatan tersebut berupa kajian pemakai, sosialisasi, membentuk kelompok sasaran, memfasilitasi layanan bimbingan membaca, dan menyelenggarakan



Gambar 7

Foto kegiatan bersama warga Desa Cihambulu

SARAN

Ada beberapa saran yang dapat diberikan sebagai hasil dari penelitian kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat di Desa Cihambulu yang berkaitan dengan beberapa masalah yang ada dan hasil dari masalah tersebut, antara lain sebagai berikut:

1. Meminta dana desa untuk digunakan untuk menyediakan sarana dan prasarana yang lebih dibutuhkan oleh masyarakat desa, seperti pupuk, bibit, pestisida, peralatan pertanian, dan perlengkapan pertanian lainnya.
2. Melakukan sosialisasi dan pelatihan
3. Agar warga desa Cihambulu terus mendapatkan perhatian pemerintah yang lebih besar, harus ada kelompok tani yang lebih terorganisir.
4. Pemerintah desa harus secara teratur menghubungi warga desa Cihambulu untuk mendorong mereka untuk berwirausaha dengan bertani di lahan yang mereka miliki.



Gambar 8
Foto bersama Tim PKM atas pemasangan plang desa binaan



Gambar 9
Foto bersama kelompok PKM di dampingi oleh perwakilan dosen Pascasarjana Magister Manajemen Unpam Bapak Dr. Zulfitra S.Si, MM

DAFTAR PUSTAKA

- Anoraga, P. (2004). *Manajemen Bisnis*. Cetakan Ketiga. Jakarta: Penerbit Rineka Cipta.
- Fitriani, Rachma, dkk. 2012. *Ekonomi Kreatif: Pembelajaran Berbasis Kewirausahaan Sosial dan Wilayah di Kota Cimahi Jawa Barat*. Jakarta : Penerbit Universitas Indonesia (UI-Press).
- Hanafi, M. (2015). *Modul 1 Konsep Dasar dan Perkembangan Teori*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Handoko, T. H. (2014). *Manajemen Personalia dan Sumber Daya Manusia*.
- Hasibuan, M. S. P. (2019). *Manajemen: Dasar, Pengertian dan Masalah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hastuti, P. & dkk. (2020). *Kewirausahaan dan UMKM*. Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Idrus, Muhammad. 2009. *Metode Penelitian Ilmu Sosial: Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
- Jargons Business (2021) *Rural Entrepreneurship, Business Jargons*. Available at: <https://businessjargons.com/rural-entrepreneurship.html>
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2013. *Petunjuk Teknis Pengajuan, Penyaluran, dan Pengelolaan Bantuan Taman Baca Masyarakat Ruang Publik*. Jakarta.
- Larasati, S. (2018). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: CV. Budi Utama.
- Lesmana, R., Sunardi, N., & Tumanggor, M. (2020). Pelatihan Manajemen dalam Meningkatkan Motivasi Siswa dan Guru SDN 84 Rejang Lebong. *Jurnal Abdi Masyarakat Humanis*, 1(2).
- Mondy, R. W., & Noe, R. M. (2005). *Human Resource Management* 9th Edition.
- Nuraida, I. (2008). *Manajemen Administrasi Perkantoran*. Yogyakarta: Kanisius.
- Puspitasari, E. A., Abdillah, Y., & Darmawan, A. (2017). Analisis Peran Pendapatan Masyarakat dalam Perspektif Bisnis Pariwisata Untuk Pengembangan Infrastruktur Pariwisata (Studi Kasus Pada Desa Wisata Gubugklakah Kecamatan Poncokusumo Kabupaten Malang). *Jurnal Administrasi Bisnis*, 43(1), 132-137.
- Raharjo, K., Dalimunte, N. D., Purnomo, N. A., Zen, M., Rachmi, T. N., & Sunardi, N. (2022). Pemanfaatan Financial Technology dalam Pengelolaan Keuangan pada UMKM di Wilayah Depok. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Madani (JPMM)*, 2(1), 67-77.
- Simamora, H. (2004). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: STIE YKPN.
- Soegoto, E. S. (2014). *Entrepreneurship: Menjadi Pebisnis Ulung Edisi Revisi*.
- Sudarmanto. (2009). *Kinerja dan Pengembangan Kompetensi SDM*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sunardi, N., Hamsinah, H., Sarwani, S., Rusilowati, U., & Marjohan, M. (2020). Manajemen Pengelolaan Budidaya Ikan Laut (Sea Farming) Untuk Meningkatkan Pendapatan Masyarakat di Kepulauan Seribu, DKI Jakarta. *Jurnal Abdi Masyarakat Humanis*, 1(2).
- Sunardi, N., Lesmana, R., Kartono, K., & Rudy, R. (2020). Peran Manajemen Keuangan dan Digital Marketing dalam Upaya Peningkatan Omset Penjualan bagi Umkm Pasar

Modern Intermoda Bsd City Kota Tangerang Selatan di Tengah Pandemi Covid-19. *Jurnal Abdi Masyarakat Humanis*, 2(1).

Sunardi, N., Lesmana, R., Tumanggor, M., & Kadim, A. (2019). Implementasi Ilmu Manajemen dalam Mewujudkan Pembangunan Masjid Raya Abdul Kadim, Yayasan Ar-Rohim, Kab. Musi Banyuasin, Propinsi Sumatra Selatan. *Jurnal Abdi Masyarakat Humanis*, 1(1).

Tjokrowinoto, M. (2012). *Birokrasi Dalam Polemik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar dan Pusat Studi Kewilayahan Universitas Muhammadiyah Malang.

Untoro, J. (2010). *Ekonomi*. Jakarta: Kawah Media. USA: Prentice Hall. Yogyakarta: BPFE.